

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kondisi objektif peran dan fungsi resource center sebagai pusat asesmen masih belum maksimal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu kurangnya tenaga asesmen, belum adanya program dalam pelaksanaan asesmen, belum adanya kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti psikolog, tenaga terapis ataupun dokter dan kurangnya sosialisasi kepada sekolah inklusif. Hal inilah yang menjadi kendala resource center dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai pusat asesmen. factor-fator tersebutlah yang menyebabkan resource center tidak berjalan secara optimal, hal ini dapat diminimalisir dengan adanya program asesmen yang terstruktur agar resource center dapat berjalan sesuai peran dan fungsinya sebagai pusat asesmen.

Program kerja resource center sebelumnya secara keseluruhan belum terperinci mengenai prosedur pelaksanaan asesmen yang sebaiknya dilakukan. Hal ini disebabkan program tersebut tidak terstruktur dan ada factor-faktor lain yang menghambat berjalannya program tersebut. Dibutuhkan modifikasi program baru yang terstruktur pelaksanaannya agar dapat diterapkan kepada anak-anak berkebutuhan khusus dan sekolah-sekolah inklusif disekitar resource center. Program pengembangan resource center sebagai pusat asesmen merupakan sebuah program yang dikembangkan oleh peneliti di resource center tempat dilaksanakannya penelitian. Program ini telah melewati proses validasi dengan tujuan mengembangkan program peran dan fungsi resource center sebagai pusat asesmen Program ini berisi kegiatan yang harus dilaksanakan oleh resource center sebelum menerapkan program tersebut. Pertama yaitu dengan pembentukan tim asesmen terlebih dahulu lalu setelah tim terbentuk akan dibagikan tugas dalam penyusunan program kerja. Setelah program kerja di tetapkan, tim asesmen melakukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti psikolog, tenaga terapis

Supriatin Kuat Yuliyani, 2019

**PROGRAM PENGEMBANGAN FUNGSI DAN PERAN PUSAT SUMBER (RESOURCE CENTER)
SEBAGAI PUSAT ASESMEN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ataupun dokter dan akhirnya ada kesepakatan yang berupa MoU. Lalu diperoleh kesepakatan dan langkah selanjutnya diadakan pelatihan oleh tim asesmen. selanjutnya terakhir ada sosialisasi program asesmen yaitu dengan mengadakan seminar ataupun workshop mengenai program asesmen tersebut. Program tersebut, secara utuh, dapat dilihat pada lampiran.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Resource Center

Program asesmen ini agar dapat di terapkan dan dijadikan acuan, agar sekolah inklusif tahu akan adanya program asesmen yang ada di pusat sumber.

5.2.2 Bagi Sekolah Inklusif

Bagi sekolah inklusif agar dapat mengetahui program yang sudah disusun oleh pusat sumber dan dibaca agar tahu apa yang dibutuhkan oleh sekolah inklusif.